

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut. Secara keseluruhan tanggapan responden tentang kontribusi fasilitas wisata terhadap tingkat kepuasan wisatawan yang ada di Wana Wisata Ranca Upas adalah baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor dari setiap indikator yang menunjukkan bahwa semua fasilitas (akomodasi, *food and beverage*, sanitasi, aksesibilitas, fasilitas aktif, dan fasilitas penunjang) tergolong dalam kategori baik. Fasilitas wisata yang dinilai paling baik menurut responden adalah dimensi fasilitas penunjang yaitu indikator fasilitas keamanannya dan fasilitas yang dinilai buruk adalah dimensi fasilitas akomodasi dalam indikator kelengkapan alat *camping*.

Tanggapan responden tentang kepuasan wisatawan terhadap kontribusi fasilitas wisata adalah puas, dapat dilihat dari rata-rata skor yang menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan terhadap semua fasilitas wisata (akomodasi, *food and beverage*, sanitasi, aksesibilitas, fasilitas aktif, dan fasilitas penunjang) yang disediakan di Wana Wisata Ranca Upas tergolong dalam kategori puas. Hal ini dikarenakan harapan yang diinginkan sesuai dengan kenyataan yang disediakan. Berdasarkan tingkat kesesuaian persepsi dan ekspektasi, tingkat kesesuaian paling tinggi adalah pos keamanan dan yang paling rendah adalah kondisi tiket masuk kolam renang.

Berdasarkan hasil analisis regresi didapat nilai korelasi antara kontribusi fasilitas wisata dengan kepuasan wisatawan berada pada tingkat hubungan yang kuat. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.. Oleh karena itu, dapat disimpulkan hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, yaitu terdapat kontribusi antara fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak pengelola Wana Wisata Ranca Upas memperbaiki dan mengembangkan fasilitas-fasilitas yang sudah ada, dan menambahkan fasilitas yang belum ada, dan mengurangi fasilitas yang dianggap berlebihan. Fasilitas yang perlu diperbaiki dan dikembangkan sesuai dengan penilaian pengunjung adalah kelengkapan alat *camping*, ketersediaan air bersih, ketersediaan tempat duduk, kemudahan menuju lokasi, kebersihan toilet/MCK, dan tempat ganti pakaian.
2. Kepuasan wisatawan merupakan salah satu prioritas utama yang harus diperhatikan. Selain penyediaan fasilitas fisik, pelayanan juga harus ditingkatkan dalam menarik perhatian wisatawan agar wisatawan mau datang kembali ke Wana Wisata Ranca Upas. Dalam menarik minat wisatawan, maka perlu adanya penambahan-penambahan fasilitas yang belum ada di kawasan tersebut. Lebih diperbanyak lagi fasilitas aktif seperti fasilitas olahraga,

fasilitas hiburan, dan fasilitas rekreasi agar wisatawan yang datang tidak jenuh

Pinkan Nidya Putri Munggar, 2013

Kontribusi Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Wana Wisata Ranca UPAS Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya dengan disuguhkan kolam renang, *outbound area* dan *camping area*. Fasilitas yang harus ditambahkan pengelola yaitu aula untuk diadakan pertemuan. Fasilitas rekreasi dan hiburan yang perlu ditambahkan juga seperti sepeda gunung, *outbound extreme* yaitu wisatawan *outbound* tidak dibimbing oleh pengawas akan tetapi alat-alat keselamatan sudah harus di uji coba kelayakannya agar benar-benar aman, point ball area, sepeda air, balon air. Selain memanfaatkan lahan yang ada tetapi tidak merusak dan mencemarkan lingkungan. Karena lahan Wana Wisata Ranca Upas sangat luas, dan cocok untuk ditempati oleh binatang-binatang maka sebaiknya pengelola menambahkan binatang jadi tidak hanya rusa, karena rekreasi tersebut dapat menjadi wisata edukasi bagi wisatawan.

3. Disamping pengembangan fasilitas wisata, pengelola Wana Wisata Ranca Upas sebaiknya menambahkan stuktur organisasi atau merekrut pegawai sesuai dengan bidangnya. Hal ini dimaksudkan agar pengelola dapat mengaplikasikan pengetahuan sesuai bidangnya dengan realita yang ada, agar wisatawan merasa puas dan berkeinginan untuk berkunjung kembali.